

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lirik lagu mempunyai kedudukan penting sebagai wadah komunikasi dalam menyampaikan pesan, emosi, dan gagasan dari pencipta lagu kepada pendengarnya. Menurut Sapardi Djoko Damono, lirik lagu dapat dianggap sebagai puisi yang dinyanyikan.¹ Hal ini semakin mempertegas posisi sebuah lagu sebagai salah satu bentuk karya sastra. Sejalan dengan itu, Waluyo mengatakan bahwa puisi merupakan ungkapan pikiran yang bersifat musikal. Dengan demikian, lagu dapat dikatakan sebuah puisi karena dalam liriknya mengandung ungkapan yang berlandaskan pada aspek keindahan dan emosional.² Lirik lagu menjadi alat komunikasi yang mampu mengekspresikan emosi dan pesan secara efektif. Dalam sebuah lagu, setiap kata, nada, hingga cara penyampaiannya dirancang untuk mengekspresikan emosional tertentu bagi pendengar. Sejalan dengan pandangan Ismail Marzuki, musik dengan lirik yang kuat dapat menjadi wadah ideal untuk menyalurkan ide-ide besar dan pengalaman hidup seseorang.³ Salah satu pengalaman yang sering diekspresikan melalui lirik lagu adalah perjalanan emosional dalam hubungan percintaan, seperti kebahagiaan, kekecewaan, hingga penerimaan atas kehilangan.

¹ Nanien Yuniar, "Puisi Itu Lagu", diakses pada tanggal 24 November 2024 dari laman <https://www.antaranews.com/berita/486728/puisi-itu-lagu>

² Sahri Nova Yoga dan Farida Isroani., *Analisis Sosiologi Sastra Pada Lagu*, Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2023, 1(2), hlm. 88.

³ Tim Redaksi, "Ismail Marzuki: Melodi yang Abadi", diakses pada 17 Januari 2025 dari laman <https://indonesiakaya.com/tokoh-indonesia/ismail-marzuki-melodi-yang-abadi/>

George Yule menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif digunakan untuk menyatakan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, seperti berterima kasih, menyesal, atau memuji.⁴ Lirik lagu relevan dianalisis dengan menggunakan pendekatan pragmatik, khususnya dalam tindak tutur ekspresif.⁵ Artinya, ekspresi emosi, perasaan, atau sikap yang terekam dalam teks lirik lagu tetap dapat diidentifikasi, sebab lagu merupakan representasi ekspresi dari penutur secara implisit, yakni pengarang atau penyanyi yang mengekspresikan emosional tertentu. Dalam penelitian linguistik, pendekatan pragmatik sudah banyak diterapkan untuk menganalisis teks sastra, termasuk puisi dan lagu. Menurut Leech meskipun konteks dalam karya sastra tidak bersifat langsung, teks tetap menyimpan petunjuk kontekstual melalui diksi, gaya bahasa, dan struktur naratif.⁶ Oleh karena itu, lirik lagu sebagai bentuk puisi dapat dianalisis melalui tindak tutur termasuk ekspresif karena teks lirik lagu mengandung muatan emosional. Dengan demikian, meskipun lirik tidak memiliki konteks dialogis seperti percakapan, ekspresi dalam lirik tetap bisa dikategorikan sebagai tindak tutur ekspresif karena menunjukkan sikap penulis terhadap fenomena tertentu. Ini memperkuat argumen bahwa konteks dalam teks lagu bukan tidak ada, melainkan bersifat implisit dan dapat ditafsirkan.

Meskipun banyak lagu hanya menggunakan instrumen musik, keberadaan lirik tetap memegang peran penting sebagai media penyampaian pesan. Seperti dijelaskan oleh Herawati dan Astuti, bahwa lirik disusun dari kata-kata dalam

⁴ George Yule, *Pragmatik*, terj. Jumadi, (Yogyakarta: Ombak, 2017), hlm. 9.

⁵ Risfani Putri, *Analisis Ekspresif Lirik Lagu "Tutur Batin" Karya Yura Yunita dengan Pendekatan Pragmatik*, *Journal of Language and Literature Education* Vol. 1, No. 4, Universitas Malikussaleh, 2024, hlm. 238.

⁶ Geoffrey Leech. *Prinsip-prinsip Pragmatik*, terj. M.D.D.Oka. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), hlm. 17.

bahasa tertentu untuk membantu penonton lebih memahami isi lagu tersebut.⁷ Dengan kata lain, bahasa dalam lirik memiliki fungsi komunikatif yang tidak bisa diabaikan. Selain itu, Suryaningsih menambahkan bahwa lagu mengandung banyak bahasa dan untuk menyampaikan pesan secara efektif, lirik lagu menggunakan tuturan representatif yang memungkinkan pendengar menangkap emosi, sikap, serta maksud dari penyanyi atau penciptanya.⁸ Tuturan-tuturan ini dapat dianalisis dalam kerangka tindak tutur ekspresif karena menampilkan ekspresi psikologis penulis melalui pilihan kata, metafora, dan struktur naratif dalam teks lirik lagu.

Sebagai contoh, lagu *Untungnya Bumi Masih Berputar* karya Bernadya Ribka Jayakusuma, dalam album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*, menggambarkan perasaan syukur dan keberanian untuk bertahan di tengah tantangan hidup:

*Untungnya, bumi masih berputar
Untungnya, ku tak pilih menyerah
Untungnya, ku bisa rasa hal-hal baik yang datangnya belakangan*

Melalui lirik tersebut, Bernadya berupaya mengekspresikan rasa syukur yang mendalam atas keberlanjutan hidup, meskipun dalam situasi sulit yang terlihat dalam lirik '*Untungnya, ku tak pilih menyerah*'. Selain itu, penggalan lirik '*Untungnya, ku bisa rasa hal-hal baik yang datangnya belakangan*', seakan memberikan pesan kepada pendengar bahwa ketika dalam menghadapi masalah selalu ada hal-hal baik yang datang untuk dijadikan alasan seseorang bertahan hidup.

⁷ Ana Wahyu Herawati dan Cutiana Windri Astuti, A. P. S. P. *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada Podcast Deddy Corbuzier*. Jurnal LEKSIS Vol. 3 No. 1, 2024, Hlm. 18.

⁸ Liana Suryaningsih. *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lirik Lagu Mbojo*. Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) Vol. 2, No. 3, 2021, Hlm. 275.

Tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang mengekspresikan perasaan atau sikap pribadi penutur terhadap mitra tutur. Arti dari tuturan ini tidak bersifat tetap karena dapat berubah tergantung pada suasana batin, kondisi sosial, dan konteks situasional yang menyertainya. Contohnya, ucapan seperti ucapan selamat, terima kasih, atau pujian menandakan ekspresi emosi yang positif. Sementara itu, jika penutur menyampaikan keluhan, kritik, atau menyalahkan, hal tersebut biasanya menunjukkan adanya emosi negatif dalam diri penutur.⁹ Dengan demikian, tindak tutur ekspresif menawarkan landasan yang strategis untuk memahami makna bahasa dan tujuan komunikatif yang terkandung dalam lirik lagu. Dalam mini album *Terlintas* dan album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*, Bernadya secara konsisten menyampaikan pengalaman emosional yang kompleks, mulai dari kebahagiaan, kesedihan, hingga penerimaan, melalui lirik-liriknya yang bernuansa melankolis dan kaya akan makna.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada analisis lirik lagu yang terdapat dalam dua album karya Bernadya Ribka Jayakusuma, yaitu mini album *Terlintas* dan album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*. Bernadya, penyanyi pop perempuan, menunjukkan perkembangan karier yang signifikan dalam industri musik Indonesia sepanjang tahun 2024. Hal ini terlihat dari capaian albumnya yang bertajuk *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*, dirilis pada 24 Juni 2024, yang memperoleh respons sangat positif dari publik. Album ini berhasil menempati posisi teratas dalam daftar lagu dengan jumlah pendengar harian terbanyak di platform Spotify. Bahkan, total pemutaran lagu dalam album tersebut melebihi 100

⁹ Asisda Wahyu Asri Putradi, Asep Supriana, *Pragmatik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2024), 81.

juta kali, sebuah pencapaian signifikan bagi musisi pendatang baru. Keberhasilan ini juga menjadikan Bernadya sebagai artis dengan peringkat teratas dalam daftar *Spotify Top Weekly Artists Indonesia* selama dua pekan berturut-turut.¹⁰

Mini album *Terlintas* merupakan debut karya Bernadya di industri musik Indonesia yang dirilis pada 23 Juni 2023 melalui label rekaman Juni Records. Album ini memuat lima lagu, yaitu “Terlintas”, “Masa Sepi”, “Sinyal-Sinyal”, “Apa Mungkin”, dan “Satu Bulan”. Judul *Terlintas* dipilih berdasarkan lagu utama yang dianggap mewakili keseluruhan tema dalam album tersebut. Dalam karyanya ini, Bernadya menampilkan lirik-lirik yang bersifat reflektif dan emosional sebagai upaya untuk menggambarkan berbagai bentuk kegelisahan mengenai kehidupan, pengalaman perpisahan, serta kekhawatiran akan masa depan.¹¹ Hal tersebut membuat lirik-lirik dalam mini album *Terlintas* mempunyai ragam ekspresi yang menarik untuk diteliti menggunakan tindak tutur ekspresif, terutama terkait bagaimana perasaan dan refleksi diri diungkapkan melalui lirik-lirik yang terdapat dalam album tersebut.

Pemilihan album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* dan mini album *Terlintas* karya Bernadya tidak hanya berdasarkan aspek popularitasnya sebagai penyanyi terkemuka, tetapi juga kedua album tersebut turut menggambarkan perjalanan kehidupan yang penuh dinamika, mulai dari pengalaman hidup, perjalanan cinta, hingga pertanyaan-pertanyaan yang kerap kali timbul di pikiran.

¹⁰ Tim Redaksi VOI.id, “Fenomenal! Album Bernadya Didengar Lebih Dari 100 Juta Kali di Spotify”, diakses pada 30 November 2024 dari laman <https://voi.id/musik/406000/fenomenal-album-bernadya-didengar-lebih-dari-100-juta-kali-di-spotify>

¹¹ Tim Redaksi CXO Media, “Bernadya Rilis EP Pertama Berjudul *Terlintas*”, diakses pada 13 Februari 2025 dari laman <https://www.cxomedia.id/art-and-culture/20230626162413-24-178988/bernadya-rilis-ep-pertama-berjudul-terlintas>

Lirik dalam lagu-lagu tersebut disajikan dengan tuturan yang mengekspresikan rasa putus asa, kehilangan, dan perjuangan menerima kenyataan. Selain itu, adanya nuansa misterius dengan dominasi visual berwarna hitam dalam video musiknya semakin mempertegas kegundahan, kekecewaan, dan amarah yang dibalut sisi melankolis sehingga semakin mewakili perasaan banyak orang.¹² Oleh karena itu, fokus penelitian pada tindak tutur ekspresif ini dapat membantu untuk mengetahui fungsi ekspresif dengan menyeluruh yang ingin disampaikan Bernadya melalui lirik lagu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi tindak tutur ekspresif dalam lirik-lirik lagu karya Bernadya. Fokus penelitian diarahkan pada fungsi tindak tutur ekspresif yang muncul dalam lirik lagu, khususnya yang mengandung ekspresi seperti kesedihan, kekecewaan, penerimaan, dan pembelajaran dari kehidupan dalam kedua album karya Bernadya, yaitu mini album *Terlintas* dan album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*. Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan dan mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif terhadap lirik lagu dalam mini album *Terlintas* dan album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja fungsi tindak tutur ekspresif terhadap lirik lagu dalam mini album *Terlintas* dan album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya?

¹² Tim Redaksi iMusic, "Fase Pendewasaan Bernadya Lewat Album Perdana *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*", diakses pada 30 November 2024 dari laman https://imusic.id/fase-pendewasaan-bernadya-lewat-album-perdana-sialnya-hidup-harus-tetap-berjalan/#google_vignette

2. Bagaimana fungsi tindak tutur ekspresif dalam konteks emosi terhadap lirik lagu dalam mini album *Terlintas* dan album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam lirik lagu pada mini album *Terlintas* dan album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya.
2. Menganalisis fungsi tindak tutur ekspresif dalam konteks penggunaan emosi pada teks lirik lagu dalam kedua album tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian dalam bidang pragmatik, terutama terkait analisis fungsi tindak tutur ekspresif dalam lirik lagu. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga berpotensi menambah khazanah referensi dalam menganalisis penggunaan bahasa ekspresif dalam karya musik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan teori tindak tutur ekspresif, serta meningkatkan keterampilan analisis linguistik secara kontekstual.

1.4.2.2 Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat umum, khususnya bagi pendengar musik yang ingin memahami makna dan fungsi bahasa dalam lirik lagu secara lebih mendalam dari sudut pandang linguistik.

1.4.2.3 Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kajian pragmatik, terutama dalam menganalisis fungsi-fungsi tindak tutur ekspresif dalam karya sastra.